

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pembahasan ini disusun berdasarkan rujukan pada hasil temuan penelitian yang di dapatkan dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di MI Miftahul Huda Banjarejo Tulungagung. Pada uraian ini peneliti akan membahas temuan penelitian dengan mengacu pada teori para ahli yang kompeten sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut:

#### **A. Karakteristik Siswa Lamban Belajar (*Slow Learner*) di MI Miftahul Huda Banjarejo Tulungagung**

Karakteristik siswa *slow learner* dikelas VI B MI Miftahul Huda Banjarejo yaitu mereka mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran yang berkenaan dengan hafalan dan pemahaman sehingga hasil belajarnya lebih rendah dibanding dengan teman-teman yang lain. Adapun karakteristik siswa *slow learner* tersebut antara lain: keterbatasan kapasitas kognitif, daya ingat siswa lemah, kurang konsentrasi, dan tidak mampu mengungkap ide.

Hal mengenai karakteristik siswa *slow learner* tersebut sesuai dengan pendapat G.L. Reddy, R. Ramar, dan A. Kusuma, yang mengemukakan bahwa karakteristik anak lamban belajar (*slow learner*) Beberapa masalah yang dihadapi anak *slow learner* ditinjau dari faktor-faktor penyebabnya: antara lain keterbatasan kapasitas kognitif, daya ingat siswa lemah, kurang konsentrasi, dan tidak mampu mengungkap ide.<sup>186</sup>

---

<sup>186</sup> G.L. Reddy, R. Ramar, dan A. Kusuma, *Slow Learners...*, hal. 6

## **B. Implementasi Pembelajaran Siswa *Slow Learner* pada Masa Pembelajaran Daring di MI Miftahul Huda Banjarejo Tulungagung**

Implementasi pembelajaran siswa *slow learner* di MI Miftahul Huda Banjarejo pada masa pembelajaran daring mengacu pada undang-undang nomor 14 tahun 2005 pasal 20 yaitu guru melakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengevaluasian. Dengan adanya kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian yang dilakukan oleh guru, maka tujuan pembelajaran akan tercapai. Tahap perencanaan adalah guru menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) daring. Sebelum melaksanakan pembelajaran daring guru juga mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) daring, mencari video pendukung dari youtube sesuai materi pembelajaran yang akan dilaksanakan, Handphone/Laptop, kuota internet dan buku catatan. Tahap pelaksanaan pembelajaran siswa *slow learner* pada masa pembelajaran daring menggunakan aplikasi WhatsApp, guru mengirim materi pembelajaran seta video pendukung dari Youtube sesuai materi, guru memberi perlakuan khusus untuk siswa *slow learner* berupa pengulangan materi dan penambahan waktu saat mengumpulkan tugas. Tahap penilaian atau evaluasi yaitu guru melakukan penilaian dari , tugas yang telah dikerjakan siswa dan keaktifan siswa dalam mengirim tugas. Kemudian guru mengambil penambahan nilai dari hasil kegiatan lanjutan yang diadakan guru bagi siswa *slow learner*.

Hal mengenai implementasi pembelajaran selaras dengan pendapat Nurdin dan Usman bahwa implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar

sistem tapi suatu kegiatan terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>187</sup>

Implementasi pembelajaran meliputi pelaksanaan, perencanaan, penerapan sesuatu yang nantinya memberikan dampak berupa pengetahuan proses interaksi dengan siswa.

### **C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Siswa Slow Learner pada Masa Pembelajaran Daring di MI Miftahul Huda Banjarejo Tulungagung**

Faktor pendukung dan penghambat guru dalam implementasi pembelajaran siswa *slow learner* pada masa pembelajaran daring di kelas VI B MI Miftahul Huda Banjarejo yaitu: Faktor pendukung meliputi: Siswa memiliki minat dan semangat belajar, pendampingan orangtua siswa saat pembelajaran daring, orangtua memiliki HP dan dapat mengoperasikannya, kuota dan jaringan internet yang bagus. Faktor penghambat meliputi Kurangnya dukungan dari orangtua siswa, siswa tidak memiliki hp, terkendala koneksi internet, siswa telat mengumpulkan tugas.

Hal mengenai faktor pendukung dan penghambat ini selaras dengan pendapat Wina Sanjaya yang menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, diantaranya faktor guru, faktor siswa, sarana dan media yang tersedia, dan faktor lingkungan.<sup>188</sup> Faktor yang mempengaruhi pembelajaran meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran.

---

<sup>187</sup> Nurdin & Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Bandung: CV. Sinar baru, 2002), hal. 70

<sup>188</sup> Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2016), hal. 197